

ANALISIS KUALITAS LAYANAN PERPUSTAKAAN DI FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN INTAN LAMPUNG DI ERA DIGITAL

Ilhami¹, Amanda², Fitri Wulandari^{3*}, Lutfiyatun Karomah⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung

Email : ftrii4790@gmail.com*

| Abstrak | Info Artikel |
|---|--|
| <p><i>Perpustakaan merupakan pusat pengetahuan yang memainkan peran penting dalam mendukung pembelajaran, penelitian, dan pengembangan masyarakat. Salah satu inovasi penting dalam era teknologi saat ini adalah hadirnya perpustakaan digital. Konsep perpustakaan digital mengubah paradig tradisional tentang perpustakaan menjadi suatu entitas yang dapat diakses secara online. Tidak lagi diperlukan kunjungan fisik ke perpustakaan tradisional, namun segala informasi dapat diperoleh dengan hanya beberapa klik diperangkat elektronik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas pelayanan perpustakaan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung di Era Digital. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan desain library Research atau tinjauan literature. Hasil dari analisis sistem informasi perpustakaan digital mencakup pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan pengguna dan pengelolaan perpustakaan, serta tantangan teknis yang dihadapi dalam mengelola informasi secara digital. Ini termasuk pemetaan proses perpustakaan tradisional ke dalam konteks digital, identifikasi kebutuhan fungsional dan non-fungsional sistem, evaluasi keamanan informasi, interoperabilitas sistem, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Selain itu, hasil analisis ini juga mencakup pemahaman tentang teknologi yang tepat untuk digunakan, integrasi dengan sistem yang ada, dan identifikasi potensi perbaikan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan informasi perpustakaan. Penelitian ini menegaskan pentingnya perpustakaan digital sebagai respon terhadap kebutuhan masyarakat akan akses informasi yang cepat dan efisien di era digital. Hasil analisis menunjukkan bahwa pemetaan proses, evaluasi keamanan, dan interoperabilitas sistem merupakan aspek penting dalam pengembangan perpustakaan digital yang efektif.</i></p> | <p>Diajukan : 1-6-2024 Diterima : 19-08-2024 Diterbitkan : 25-08-2024</p> <p>Kata kunci: Kualitas; layanan perpustakaan; era digital.</p> <p>Keywords: Quality; library services; digital era.</p> |
| <p>Abstract</p> <p><i>Libraries are knowledge centers that play an important role in supporting learning, research and community development. One of the important innovations in the current technological era is the presence of digital libraries. The digital library concept changes the traditional paradigm of libraries into an entity that can be accessed online. There is no longer a need for a physical visit to a traditional library, but all information can be obtained with just a few clicks on an electronic device. The aim of this research is to determine the quality of library services at the Tarbiyah and Teacher Training Faculty of UIN Raden Intan Lampung in the Digital Era. The research method in this study uses qualitative research with a research library design or literature review. The results of the digital library information system analysis include a deep understanding of user needs and library management, as well</i></p> | |

as the technical challenges faced in managing information digitally. This includes mapping traditional library processes into a digital context, identifying functional and non-functional system requirements, evaluating information security, system interoperability, and compliance with applicable regulations. In addition, the results of this analysis also include an understanding of the appropriate technology to use, integration with existing systems, and identification of potential improvements to increase the efficiency and effectiveness of library information management. This research emphasizes the importance of digital libraries as a response to society's need for fast and efficient access to information in the digital era. The analysis results show that process mapping, security evaluation, and system interoperability are important aspects in developing effective digital libraries.

Cara mensitasi artikel:

Ilhami, I., Amanda, A., Wulandari, F., & Karomah, L. (2024). Analisis Kualitas Layanan Perpustakaan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung di Era Digital. *IJRC Indonesian Journal of Religious Center*, 2(2), 144-149. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJRC>

INTRODUCTION

Perpustakaan merupakan pusat pengetahuan yang memainkan peran penting dalam mendukung pembelajaran, penelitian, dan pengembangan masyarakat (Subekti and Pratama 2024). Salah satu inovasi penting dalam era teknologi saat ini adalah hadirnya perpustakaan digital. Konsep perpustakaan digital mengubah paradigma tradisional tentang perpustakaan menjadi suatu entitas yang dapat diakses secara online. Dalam konteks era informasi yang kian pesat, akses mudah dan cepat terhadap berbagai sumber informasi menjadi kebutuhan mendesak. Perpustakaan digital menyajikan alternative baru untuk memenuhi kebutuhan ini. Dengan platform digital ini, proses belajar, mengajar, penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan menjadi lebih efisien dan mudah diakses. Tidak lagi diperlukan kunjungan fisik ke perpustakaan tradisional, namun segala informasi dapat diperoleh dengan hanya beberapa klik diperangkat elektronik. (Aina and Nasution 2023)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas pelayanan perpustakaan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung di Era Digital. Implikasi dari penelitian ini diharapkan akan memberikan panduan bagi perpustakaan digital dalam mengembangkan strategi yang lebih baik dalam memanfaatkan teknologi (Susanto, 2010). Dengan memahami faktor-faktor kunci yang berkontribusi terhadap efektivitas layanan, perpustakaan digital dapat menyediakan informasi yang lebih berkualitas dan relevan bagi penggunanya. Lebih dari itu, penelitian ini juga dapat menjadi kontribusi pada pemahaman lebih lanjut tentang peran teknologi dalam transformasi dan responsive terhadap tuntutan masyarakat informasi pada era digital. (Subekti and Pratama 2024)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan desain library Research atau tinjauan literatur. Tinjauan literatur merupakan sintesis artikel dari jurnal, buku, dan dokumen lainnya yang merangkum teori dan informasi masa lalu dan masa kini, serta menyusun literatur ke dalam topik dan dokumen yang

dikehendaki. Penulis menggunakan data studi perpustakaan sebagai jenis data dalam penelitian ini. Penelitian perpustakaan merupakan metode pengumpulan data atau sumber yang terkait dengan topik yang sedang dianalisis dalam suatu studi (Afrizal, 2019). Informasi yang disajikan dalam artikel ini berasal dari literatur seperti buku, jurnal, dan artikel yang relevan dengan data yang diperlukan. Objek penelitian ini yaitu perpustakaan digital, sedangkan subyek penelitian tidak ada. Hal ini disebabkan tidak adanya spesifikasi tentang penggunaan perpustakaan digital di lingkup masyarakat atau perguruan tinggi (Sugiyono, 2017) .(Rasyid and Rusadi 2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Era digital telah mengubah paradigma tradisional perpustakaan menjadi lebih modern, efisien, dan responsif terhadap tuntutan masyarakat akan akses informasi yang cepat dan praktis. Ini merupakan suatu platform atau sistem yang memungkinkan pengaksesan, penyimpanan, dan penyebaran informasi dalam bentuk digital (Februariyanti and Zuliarso, 2012). Keberadaan Perpustakaan Digital membawa manfaat besar dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat yang semakin terhubung dengan teknologi (Yois and Marlina, 2020). Penting juga untuk mencatat bahwa Perpustakaan Digital tidak hanya berfungsi sebagai penyedia informasi, tetapi juga sebagai sarana penyimpanan (Junaedi et al).

Koleksi digital yang tersedia dapat diakses secara online dan diunduh oleh pengguna, meminimalkan kebutuhan akan ruang penyimpanan fisik yang biasanya diperlukan dalam perpustakaan tradisional. Dengan cara ini, Perpustakaan Digital memberikan solusi praktis terhadap masalah keterbatasan ruang penyimpanan (Afrina and Ibrahim, 2013).

Dalam era di mana informasi dapat tersebar dengan cepat dan luas melalui internet, Perpustakaan Digital memainkan peran penting dalam mendukung edukasi, penelitian, dan pengetahuan (Prasojo, 2016). Namun, seperti halnya setiap perkembangan teknologi, Perpustakaan Digital juga memiliki tantangan dan aspek yang perlu diperhatikan (Supriyanto, 2015). Masalah terkait hak cipta, perlindungan data pribadi, dan keamanan informasi menjadi perhatian penting dalam pengelolaan perpustakaan digital. Secara keseluruhan, Perpustakaan Digital mewakili langkah maju dalam dunia perpustakaan yang semakin terhubung dengan teknologi. Penggunaan Perpustakaan Digital akan terus berlanjut seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, dan diharapkan dapat terus memberikan manfaat dan solusi dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat modern (Februariyanti and Zuliarso, 2012). Salah satu kelebihan utama yang dimiliki oleh Perpustakaan Digital adalah kemampuan untuk memberikan akses informasi secara cepat dan praktis. Dengan Perpustakaan Digital, pengguna dapat mengakses berbagai informasi hanya dengan beberapa kali klik, tanpa perlu datang langsung ke perpustakaan fisik. Ini berbeda dengan perpustakaan konvensional yang memerlukan waktu dan tenaga lebih besar untuk mencari buku atau bahan lainnya. Kelebihan lain yang signifikan dari Perpustakaan Digital adalah penghematan ruang penyimpanan (Junaedi et al). Perpustakaan fisik memerlukan ruang yang cukup besar untuk menyimpan koleksi buku dan materi lainnya. Namun, dengan penggunaan perpustakaan digital, koleksi dapat disimpan dalam bentuk data elektronik yang memerlukan ruang penyimpanan yang sangat minim. Ini sangat menguntungkan terutama bagi perpustakaan dengan koleksi

yang besar, karena ruang yang diperlukan untuk penyimpanan fisik dapat dikurangi secara signifikan. Namun, seperti halnya teknologi lainnya, Perpustakaan Digital juga memiliki beberapa kendala dan tantangan. Perpustakaan Digital harus memastikan bahwa koleksi yang mereka sediakan tidak melanggar hak cipta, dan ini dapat menjadi tantangan dalam mengumpulkan dan menyediakan materi yang sah dan legal. Selain itu, masalah teknis seperti pengelolaan data, keamanan informasi, dan interaksi antara pengguna dan sistem juga menjadi pertimbangan penting dalam pengembangan dan pengelolaan Perpustakaan Digital. (Aina and Nasution 2023)

Hasil dari analisis sistem informasi perpustakaan digital mencakup pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan pengguna dan pengelolaan perpustakaan, serta tantangan teknis yang dihadapi dalam mengelola informasi secara digital. Ini termasuk pemetaan proses perpustakaan tradisional ke dalam konteks digital, identifikasi kebutuhan fungsional dan non-fungsional sistem, evaluasi keamanan informasi, interoperabilitas sistem, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Selain itu, hasil analisis ini juga mencakup pemahaman tentang teknologi yang tepat untuk digunakan, integrasi dengan sistem yang ada, dan identifikasi potensi perbaikan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan informasi perpustakaan. Dengan pemahaman yang mendalam ini, langkah-langkah selanjutnya dalam merancang dan mengimplementasikan sistem informasi perpustakaan digital dapat diarahkan dengan lebih baik untuk memenuhi kebutuhan pengguna dan memaksimalkan manfaat dari transformasi digital tersebut. Kebutuhan fungsional dalam sistem informasi perpustakaan digital mencakup berbagai fitur dan fungsi yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dan pengelola perpustakaan. Berikut ini adalah contoh kebutuhan fungsional yang umum dalam sistem informasi perpustakaan digital:

- Manajemen Koleksi Digital: Memungkinkan pengelola perpustakaan untuk mengelola koleksi digital, termasuk proses penambahan, pengeditan, dan penghapusan materi informasi.

Kebutuhan fungsional ini penting untuk dipertimbangkan dalam merancang sistem informasi perpustakaan digital yang efektif dan responsif terhadap kebutuhan pengguna dan pengelola perpustakaan. (Subekti and Pratama 2024).

Dalam meningkatkan peran dari teknologi informasi di perpustakaan adapun beberapa rekomendasi yang bisa diterapkan agar pustakawan maupun pemustaka untuk lebih mengutamakan pemanfaatan dari teknologi itu sendiri. Sehingga di perpustakaan harus mempersiapkan komponen yang akan digunakan nantinya serta menyediakan komponen atau perangkat cadangan agar jika terjadi kerusakan maka bisa secara langsung mengganti dengan yang sudah di persiapkan agar supaya kerusakan sistem pada perpustakaan berbasis digital akan lebih cepat ditangani sehingga tidak menghambat pemustaka dalam mengakses perpustakaan tersebut. Hal ini yang menjadi contoh dari beberapa lembaga yang fokus dalam teknologi informasi dan komunikasi yang memiliki berbagai aplikasi yang digunakan oleh banyak orang, ketika server yang dimiliki mengalami masalah (down) maka sebagian besar penggunanya merasa kecewa sehingga beralih menggunakan aplikasi lain.

Adapun pelatihan bisa diberikan oleh pemustaka yaitu memperkenalkan terlebih dahulu teknologi yang diterapkan di perpustakaan, menyampaikan manfaat dan tujuan dari teknologi tersebut serta mengajari bagaimana cara pengoperasian atau penggunaan

perpustakaan yang berbasis digital sehingga dalam pendekatan ini masyarakat tidak kebingungan lagi terkait dengan hal yang diterapkan sehingga pemustaka dapat dengan mudah menggunakannya karena adanya dasar-dasar yang diberikan kepada pustakawan. Inovasi teknologi robotik yang dikolaborasi dengan teknologi informasi dan perpustakaan konvensional. Dalam konsep ini, inovasi yang bisa diterapkan untuk meningkatkan peran teknologi secara maksimal yaitu menggabungkan beberapa teknologi sehingga dapat bekerja sama untuk meningkatkan pemanfaatannya.

Dimana dalam inovasi ini teknologi informasi yang digunakan dalam perpustakaan yang berbasis digital (website atau aplikasi) dapat terhubung dengan perpustakaan konvensional di mana pemustaka dapat memilih bahan bacaan sesuai dengan keinginannya apakah dalam bentuk fisik ataupun e-book. Fungsi dari teknologi robotik ini dalam pelayanan yaitu memberikan bahan pustaka dalam bentuk fisik yang akan secara otomatis mengantarkan kepada pemustaka sesuai titik yang diberikan. Mengingat masih banyaknya pemustaka yang masih memilih bahan bacaan dalam bentuk fisik sehingga harus berinovasi dalam memberikan layanan kepada pemustaka secara optimal dan tidak berfokus pada arah saja yang hanya mengutamakan e-book sebagai koleksi perpustakaan berbasis digital, namun harus mampu menerapkan bahan pustaka fisik sebagai bagian dari koleksi perpustakaan yang menerapkan teknologi informasi pada perpustakaan. Maka perlu adanya berbagai inovasi dari pustakawan dalam menggabungkan dari beberapa teknologi agar bisa bekerja sama dan lebih memudahkan lagi. Dari beberapa rekomendasi tersebut demi meningkatkan peran teknologi informasi dalam lingkup perpustakaan akan berpengaruh ketika pengguna sudah mengetahui manfaat dan tujuannya. (Papyrus 2024)

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menegaskan pentingnya perpustakaan digital sebagai respon terhadap kebutuhan masyarakat akan akses informasi yang cepat dan efisien di era digital. Perpustakaan digital tidak hanya menggantikan fungsi perpustakaan tradisional, tetapi juga membawa inovasi dalam pengelolaan informasi, memungkinkan akses yang lebih luas melalui platform digital. Kualitas layanan perpustakaan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dapat ditingkatkan melalui teknologi yang tepat, identifikasi kebutuhan pengguna, serta pemecahan tantangan teknis yang ada. Hasil analisis menunjukkan bahwa pemetaan proses, evaluasi keamanan, dan interoperabilitas sistem merupakan aspek penting dalam pengembangan perpustakaan digital yang efektif.

Pengembangan Sistem Informasi: Diperlukan pengembangan sistem informasi perpustakaan digital yang lebih responsif terhadap kebutuhan pengguna dengan fitur manajemen koleksi yang baik dan keamanan informasi yang terjamin.

Pelatihan dan Pendidikan: Pustakawan dan pengguna perlu diberikan pelatihan tentang penggunaan teknologi digital, termasuk cara akses dan pemanfaatan sumber informasi digital secara efektif.

Inovasi Teknologi: Perpustakaan harus terus berinovasi dengan menggabungkan teknologi informasi dan robotik untuk meningkatkan layanan, seperti pengantaran bahan pustaka fisik secara otomatis.

Kolaborasi dengan Penyedia Teknologi: Diharapkan adanya kerjasama dengan penyedia teknologi untuk mengatasi masalah teknis dan memastikan bahwa sistem perpustakaan digital selalu diperbarui dan aman.

Penelitian Lanjutan: Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi tantangan yang dihadapi oleh perpustakaan digital dan mengidentifikasi solusi inovatif untuk meningkatkan pelayanan kepada pengguna.

DAFTAR RUJUKAN

- Aina, Nabila Izmi, and Muhammad Irwan Nasution. 2023. "Pemanfaatan Database Pada Perpustakaan Digital di Perguruan Tinggi." *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary* 1:1462-69. <https://journal.csspublishing.com/index.php/ijm/article/view/298>.
- Papyrus, Journal. 2024. "Abd. Muis 1 , Fendy 2 1 Jurusan Perpustakaan Dan Sains Informasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Islam Makassar, Indonesia" 3 (6): 1-13.
- Rasyid, Nirma, and La Ode Rusadi. 2024. "Implementasi Sistem Manajemen Pengetahuan Dalam Konteks Perpustakaan Digital." *JOURNAL PAPHYRUS Sosial, Humaniora, Perpustakaan Dan Lnormasi* 3 (No. 5 (2024): Januari 2024): 1-12. <https://doi.org/10.59638/jp.v3i5.39>.
- Subekti, Putri, and Anton Pratama. 2024. "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Digital Berbasis Web." *Data Science and Information System (DIMIS)* 2 (2): 70-79. <https://doi.org/10.58602/dimis.v2i2.123>.